

MODUL AJAR

Bab 6
Indonesiaku
Kaya Raya



IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 24 X 35 Menit (5 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Fase B Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.

Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan

	yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan proses	1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
Tujuan Pembelajaran	1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.
Profil Pancasila	● Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia ● Berkebhinekaan Global ● Mandiri ● Bernalar ● Kritis ● Kreatif

Kata kunci	• geografis • geografi • maritim • agraris • hayati • flora • gen • fauna • genetik • avtur
Keterampilan yang Dilatih	1. Membaca dan mengambil informasi dari peta. 2. Melakukan observasi. 3. Mengidentifikasi. 4. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan). 5. Kerja sama dalam aktivitas berkelompok. 6. Menganalisis. 7. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan). 8. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi).

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:
YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

inquiry, Diskusi, Presentasi

Sarana dan Prasarana

1. alat tulis;
2. Alat mewarnai;
3. Peta Indonesia (jumlah disesuaikan dengan kebutuhan);
4. Karton atau kertas samson (per kelompok).

Materi Pembelajaran

Bab 6 - Indonesiaku Kaya Raya
 Topik A: Bagaimana Bentuk Indonesiaku?
 Topik B: Indonesiaku Kaya Hayatinya
 Topik C: Indonesiaku Kaya Alamnya

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD
2. Sumber Alternatif
 Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Pengenalan Topik Bab 6 Indonesiaku Kaya Raya

Pertanyaan Esensial

1. Di manakah aku tinggal?
2. Apakah hasil alam yang sering aku pakai untuk kebutuhan sehari-hari?
3. Dari mana aku mendapatkan kebutuhan tersebut?

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Mulailah kelas dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik "Dimanakah aku tinggal?".
2. Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang variatif, ajak peserta didik untuk mengurutkan tempat mereka tinggal mulai dari rumah, kecamatan, kota, provinsi, pulau, sampai ke negara. Jika ada peta atau globe, ajak peserta didik untuk mencari lokasi tempat tinggal mereka yang terlihat di peta.
3. Setelah peserta didik menemukan letak daerahnya, ajak peserta didik melihat Indonesia secara keseluruhan. Minta peserta didik menyampaikan pendapatnya mengenai negara Indonesia sesuai apa yang mereka lihat di peta. Sampaikan kepada peserta didik bahwa pada bab ini, mereka akan mempelajari peta dan cara membacanya.
4. Guru menunjukkan satu daerah di peta (bisa daerah di mana peserta didik tinggal atau daerah pantai agar mudah dikenali). Diskusikan dengan peserta didik kenampakan alam yang ditunjuk pada daerah tersebut. Pandu peserta didik untuk mengingat adanya dataran rendah, dataran tinggi, pantai, pegunungan.
5. Diskusikan dengan peserta didik, kebutuhan sehari-hari apa yang dibutuhkan untuk bisa bertahan hidup di daerah tersebut. Lalu, dari mana mereka memperoleh dan memenuhi kebutuhan tersebut.
6. Beralihlah diskusi mengenai kebutuhan sehari-hari. Tanyakan kepada peserta didik mengenai bahan atau benda yang sering mereka pakai untuk kebutuhan sehari-hari.
7. Tuliskan apa yang peserta didik sebutkan di papan tulis atau guru bisa meminta peserta didik secara bergantian menulis di papan tulis. Arahkan peserta didik untuk menulis hal yang berbeda dari yang sudah ditulis temannya.
8. Setelah semua peserta didik menuliskan, ajak peserta didik untuk mengidentifikasi bahan atau benda mana yang berasal dari makhluk hidup dan benda mati. Minta peserta didik secara bergantian memberi tanda pada kata-kata yang ada di papan tulis. Tanda bisa pakai warna, simbol, dan sebagainya.
9. Tanyakan kepada peserta didik dari mana mereka mendapatkan kebutuhan tersebut. Untuk memancing, guru bisa mengambil satu contoh bahan/benda yang ada di papan tulis dan tanyakan dari mana kita bisa mendapatkan kebutuhan tersebut.
10. Setelah selesai berdiskusi sampaikan kepada peserta didik bahwa orang bisa memenuhi kebutuhannya dengan mengambil dan mengolah apa yang disediakan oleh alam. Hasil alam ini bisa dinikmati secara langsung atau dijadikan aktivitas ekonomi sebagai sumber mata pencaharian. Indonesia memiliki kekayaan alam

yang banyak sehingga banyak yang bisa dimanfaatkan dari kekayaan ini untuk kesejahteraan masyarakatnya. Inilah yang akan mereka pelajari di bab ini.

11. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai peta dan kekayaan alam Indonesia.

Alternatif Kegiatan:



Kelas juga bisa dimulai dengan bermain kartu SDA, seperti permainan tebak gambar atau mencari kartu yang sama. Untuk kegiatan ini guru bisa membuat sendiri kartunya. Gambar dalam kartu bisa berupa bahan-bahan untuk keperluan sehari-hari manusia. Setelah bermain kartu ajak peserta didik melakukan diskusi seperti di atas.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Topik A: Bagaimana Bentuk Indonesiaku?

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca dan mengambil informasi dari sebuah peta.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi letak dan kondisi geografis Indonesia.

Pertanyaan Esensial:

1. Apa fungsi peta?
2. Bagaimana letak dan kondisi geografis wilayah Indonesia?
3. Apa sajakah pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kehidupan sosial masyarakat?
4. Mengapa Indonesia disebut negara kepulauan?
5. Mengapa Indonesia disebut negara maritim dan agraris?

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka

tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Mari Mencari Tahu

Persiapan sebelum kegiatan: Dalam kegiatan ini peserta didik akan mengamati sebuah peta. Guru bisa mengatur jumlah peta sesuai fasilitas dan kebutuhan. Misal, satu peta bisa diamati 2 - 3 peserta didik.

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka topik A pada Buku Siswa. Lanjutkan diskusi untuk menggali pengetahuan peserta didik mengenai peta. Guru dapat memancing dengan memberikan pertanyaan seperti:
 - a. Apa yang digambarkan oleh sebuah peta?
 - b. Informasi apa yang bisa diambil dari sebuah peta?
2. Setelah selesai berdiskusi, berikan arahan mengenai kegiatan yang akan mereka lakukan sesuai instruksi di Buku Siswa.
3. Saat kegiatan diskusi, mulailah dengan meminta peserta didik menyampaikan hasil pengamatan dan informasi yang mereka dapatkan. Kemudian, lakukan pembahasan mengenai pengenalan peta dan simbolnya. Gunakan teks "Informasi Umum Peta" beserta gambarnya pada Buku Siswa sebagai alat bantu.
4. Tutup diskusi dengan menyimpulkan informasi yang bisa didapatkan dari peta provinsi seperti contoh pada buku.



Mari Mencari Tahu

1. Sampaikan kepada peserta didik bahwa sekarang mereka akan mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia dari peta. Ingatkan kembali mengenai ilmu yang sudah mereka dapatkan pada kegiatan sebelumnya.
2. Berikan arahan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Guru dapat memodifikasi informasi yang terdapat pada buku sesuai kondisi peta yang dimiliki.
 - a. Berada di benua apakah Indonesia?
 - b. Indonesia berada di antara dua benua. Benua apa sajakah itu?
 - c. Indonesia juga berada di antara dua samudra. Samudra apa sajakah itu?
 - d. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Barat?
 - e. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Timur?
 - f. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Utara?
 - g. Berbatasan dengan apakah Indonesia di bagian Selatan?
 - h. Indonesia memiliki pulau sebanyak 17.508. Dilihat dari jumlah pulaunya, apakah bentuk negara Indonesia?
 - i. Pulau apakah yang terletak di bagian paling Barat, Timur, Utara, dan Selatan Indonesia?
 - j. Jika dibandingkan, manakah yang lebih besar, wilayah lautan atau wilayah daratan Indonesia?
3. Lakukan kegiatan diskusi seperti pada kegiatan sebelumnya. Akhiri diskusi dengan menyimpulkan mengenai letak geografis negara Indonesia.



Lakukan Bersama

1. Mulailah kegiatan dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri atas 3 - 4 anak. Siapkan alat mewarnai dan kertas karton/kertas samson untuk masing-masing kelompok.
2. Arahkan kegiatan kelompok sesuai instruksi pada Buku Siswa. Aturlah pembagian topik yang akan didiskusikan dalam kelompok.
3. Arahkan setiap peserta didik untuk membaca terlebih dahulu teks mengenai negara maritim atau negara agraris pada Buku Siswa secara mandiri sebelum diskusi.
4. Untuk kelompok yang mengalami kesulitan, berikan petunjuk-petunjuk yang ada pada teks.
5. Setelah selesai, pandulah kegiatan diskusi dengan membahas satu topik terlebih dahulu. Arahkan peserta didik yang mengerjakan topik tersebut untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Guru bisa menulis kata kunci di papan tulis untuk memudahkan nanti saat menyimpulkan.
- a. Berdasarkan kondisi geografis, apakah Indonesia bisa dibilang negara maritim/agraris? Mengapa?

Maritim: karena sebagian besar wilayahnya berupa wilayah lautan.

Agraris: karena memiliki wilayah daratan yang luas dan tanahnya subur sehingga cocok untuk bercocok tanam.

- b. Apa manfaat dan potensi yang dimiliki oleh negara maritim/agraris?

Maritim: arahkan peserta didik untuk mendapat jawaban di Buku Siswa.

Agraris: arahkan peserta didik untuk mendapat jawaban di Buku Siswa.

- c. Apa saja yang bisa menyebabkan kerusakan wilayah maritim/agraris?

Maritim: hal-hal yang bisa merusak laut, seperti sampah, penangkapan ikan menggunakan bahan peledak, penangkapan liar, limbah kimia, dan sebagainya.

Agraris: hal-hal yang bisa merusak tanah, seperti kebakaran hutan, penebangan liar, limbah beracun, sampah, dan sebagainya.

- d. Apa upaya yang perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian wilayah maritim/agraris?

Mengurangi penggunaan sampah sekali pakai, mendaur ulang, peraturan mengenai kebijakan penangkapan ikan dan perburuan liar, peraturan mengenai kebijakan pembuangan limbah, memanfaatkan tapi tidak merusak alam, dan sebagainya.

6. Tutup diskusi dengan kesimpulan Indonesia sebagai negara agraris dan maritim yang merupakan kekuatan dan potensi besar bagi masyarakatnya.



Tips:

Pajanglah hasil diskusi peserta didik di kelas sehingga bisa jadi pengingat atau bahan diskusi pada topik-topik selanjutnya.

7. Lakukan kegiatan literasi dengan teks pada Belajar Lebih Lanjut untuk mendiskusikan pengaruh daerah maritim atau agraris terhadap budaya daerah setempat.

Topik B: Indonesiaku Kaya Hayatinya

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami keanekaragaman hayati beserta persebarannya.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang ada di daerahnya.
3. Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari memiliki keanekaragaman hayati.

Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana pengaruh geografis Indonesia terhadap keanekaragaman hayatinya?

2. Apa keanekaragaman hayati yang ada di tempat tinggalku?
3. Apa manfaat memiliki keanekaragamanhayati?

Perlengkapan

1. Alat mewarnai
2. Karton atau kertas samson (per kelompok)

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Mari Mencari Tahu

1. Mulailah dengan kegiatan literasi dengan narasi topik B pada Buku Siswa. Galilah pemahaman peserta didik terhadap teks dan pengetahuan mereka terkait keanekaragaman hayati.
2. Setelah selesai berdiskusi, arahkan peserta didik untuk mengamati gambar pada teks “Keanekaragaman Hayati” di Buku Siswa. Pandulah peserta didik untuk memahami mengenai keanekaragaman genetik, jenis, dan ekosistem menggunakan teks dan gambar pada Buku Siswa sebagai alat bantu. Gunakan ragam makhluk hidup dalam gambar sebagai alat bantu identifikasi.
3. Jika peserta didik sudah cukup paham, arahkan untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa pada buku tugasnya secara mandiri. Bagi peserta didik yang masih kesulitan, beri petunjuk dengan melihat gambar pada Buku Siswa, macam-macam lingkungan makhluk hidup, dan sebagainya.
4. Lakukan pembahasan bersama untuk menguatkan konsep dan meluruskan miskonsepsi jika ada.
 - a. Apa saja contoh keanekaragaman jenis, ekosistem, dan genetik yang ada di lingkungan sekitar kalian?
 - b. Dilihat dari kondisi geografis dan alamnya, mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman hayati?
5. Tutup diskusi dengan menyimpulkan kondisi Indonesia yang mendukung untuk keanekaragaman hayati.



Lakukan Bersama

Persiapan sebelum kegiatan: Pada kegiatan kali ini, peserta didik akan melakukan wawancara. Libatkan guru, staf sekolah, atau bahkan warga sekitar jika memungkinkan untuk menjadi narasumber peserta didik. Sesuaikan jumlah narasumber yang perlu peserta didik cari dengan kondisi di sekolah masing-masing.

1. Arahkan peserta didik untuk berkumpul secara berkelompok yang terdiri atas 2 - 3 anak.
2. Berikan pengarahan kegiatan wawancara yang akan mereka lakukan sesuai panduan di Buku Siswa.
3. Pastikan guru sudah menyetujui pertanyaan wawancara dan bentuk tabel sebelum masing-masing kelompok pergi mencari narasumber untuk diwawancarai. Jika peserta didik mengalami kesulitan, bimbinglah dengan memberikan petunjuk pertanyaan serta contoh tabel untuk mereka buat.

Berikut contoh tabel wawancara (bentuk bisa dimodifikasi dan disesuaikan).

No	Nama	Flora Khas ___ (diisi nama daerah)	Fauna Khas ___ (diisi nama daerah)	Contoh Flora dan Fauna Khas Indonesia				Paraf
				Flora	Daer- ah	Fau- na	Daer- ah	

4. Arahkan peserta didik untuk kembali berkumpul di kelas, jika waktu yang disepakati telah habis. Lakukan pembahasan bersama untuk berbagi hasil dan pengalaman wawancara mereka. Guru bisa membuat tabel di papan tulis dan peserta didik secara bergantian menuliskan hasil wawancaranya.
5. Arahkan peserta didik membaca teks “Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia” pada Buku Siswa. Gali pemahaman mereka terhadap teks dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan sesuai teks. Lalu, lakukan pembahasan bersama mengenai pembagian flora fauna khas Indonesia.

Tips:



Jika memungkinkan, guru dapat meminta peserta didik mengelompokkan data yang ada di tabel ke dalam tiga pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia.



Lakukan Bersama

1. Mulailah dengan mengarahkan peserta didik untuk kembali dalam kelompoknya dan siapkan kebutuhan kegiatan kelompok.
2. Berikan pengarahan kegiatan kelompok sesuai instruksi pada Buku Siswa.
3. Saat peserta didik beraktivitas kelompok, bersikaplah sebagai fasilitator dan berikan pertanyaan pancingan pada kelompok yang kesulitan.

c. Manfaat apa yang bisa diambil oleh penduduk Indonesia dengan memiliki keanekaragaman hayati dari bidang ekonomi dan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi)?

Bisa dikembangkan dari referensi di Belajar Lebih Lanjut topik B.

d. Aktivitas-aktivitas apa yang bisa mengancam keanekaragaman hayati di Indonesia?

Bisa dikembangkan dari referensi di Belajar Lebih Lanjut topik C.

4. Pantau jawaban yang ditulis peserta didik. Jika belum ada yang mengerucut ke manfaat ekonomi dan IPTEK, arahkan peserta didik untuk memikirkan kembali manfaat SDA di kedua bidang tersebut. Arahkan peserta didik membaca Belajar Lebih Lanjut untuk mencari ide.
5. Untuk berbagi hasil diskusi antarkelompok, lihatlah variasi kegiatan presentasi pada Panduan Umum Buku Guru.
6. Setelah kegiatan berbagi, lakukan pembahasan bersama untuk menyimpulkan hasil diskusi peserta didik.



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa hubungan kondisi geografis dengan keanekaragaman hayati di Indonesia?

Negara kepulauan dengan wilayah laut yang luas membuat keanekaragaman hayati di lautan Indonesia cukup banyak. Daratan yang subur didukung dengan iklim tropis membuat ragam bentang alam di Indonesia menjadi lingkungan yang cocok untuk beraneka jenis tumbuhan dan menjadi habitat bagi berbagai jenis hewan.

2. Apa kekayaan hayati yang ada di daerah tempat tinggal kalian?

Bervariasi.

3. Apa manfaat yang bisa didapatkan dari kekayaan hayati tersebut?

Bervariasi, arahkan peserta didik yang kesulitan dengan mengingat kembali kegiatan yang pernah dilakukan.

4. Apakah menurut kalian kekayaan hayati ini sudah dijaga dengan baik? Mengapa?

Bervariasi.

5. Apa upaya yang bisa kalian lakukan untuk menjaga kekayaan hayati ini?

Bervariasi.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Topik C: Indonesiaku Kaya Alamnya

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi SDA berdasarkan jenis dan pengelompokannya.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi potensi SDA serta aktivitas ekonomi yang ada di daerahnya.
3. Peserta didik dapat memahami pentingnya penggunaan SDA yang bijaksana.

Pertanyaan Esensial

1. Apa perbedaan sumber daya alam dan produk?
2. Apa perbedaan sumber daya hayati dan nonhayati?
3. Sumber daya alam apa saja yang ada di daerah tempat tinggalku?

Perlengkapan

1. Lembar Kerja 6.1 untuk masing-masing peserta didik
2. Alat mewarnai
3. Karton (per kelompok)

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Ide Pengajaran

1. Mulailah dengan mengarahkan peserta didik membaca teks pembuka pada Buku Siswa **halaman xx**.
2. Galilah seputar teks yang mereka baca, lalu ajak peserta didik berdiskusi dengan memberikan pertanyaan pancingan berikut.
 - a. Apa yang membuat Mia penasaran?
 - b. Apa saja sumber alam hayati menurut Aga? Mengapa disebut sumber alam hayati?
 - c. Apa yang dimaksud sumber alam nonhayati?
 - d. Termasuk dalam kelompok apa SDA yang disebutkan Dara?
3. Arahkan diskusi sampai peserta didik memahami perbedaan SDA hayati dan nonhayati.



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi topik C pada Buku Siswa. Galilah pengetahuan awal peserta didik mengenai SDA nonhayati dan barang-barang tambang serta kegunaannya. Gunakan infografis yang ada di Buku Siswa sebagai alat bantu.
2. Guru dapat menambahkan informasi mengenai barang tambang yang lain serta kegunaannya jika diperlukan.
3. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa dan bagikan Lembar Kerja 6.1. Berikan penjelasan cara mengisi lembar kerja (pemberian centang dan nilai 1 - 3 di kolom manfaat).
Tips: untuk mengetahui letak komposisi pada produk kemasan, bawalah salah satu contoh produk kemasan dan tunjukkan pada peserta didik.
4. Sepakati area yang bisa menjadi tempat observasi mereka beserta waktu yang dibutuhkan. Pastikan peserta didik sudah memahami instruksi sebelum melakukan observasi mandiri.
5. Lakukan pembahasan bersama mengenai hasil observasi mereka. Guru bisa membuat tabel di papan tulis untuk menulis hasil, seperti pada kegiatan wawancara di topik B.
6. Arahkan peserta didik untuk berdiskusi bersama temannya mengenai pertanyaan yang ada pada Buku Siswa.
 - a. Apa bedanya produk dan sumber daya alam?

Produk merupakan hasil akhir sedangkan SDA bisa menjadi bahan baku untuk membuat produk. Tetapi, SDA pun bisa menjadi sebuah produk, misal pedagang buah memiliki produk beraneka macam buah yang langsung diambil dari kebunnya.

- b. Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam nonhayati seperti Matahari, air, dan tanah?

Matahari → sebagai energi alternatif, sumber panas alami yang bisa membantu petani garam, mengeringkan ikan asin, kerupuk, dan sebagainya.

Air → sumber energi alternatif, sumber air minum, bahan untuk memasak, dan sebagainya.

Tanah → tempat menanam beraneka macam tanaman, bahan bangunan, dan sebagainya.

- c. Apa yang terjadi jika SDA untuk produk dengan nilai 1 habis atau jumlahnya semakin sedikit?

artinya manusia sangat bergantung pada produk ini, tanpanya manusia akan mengalami kesulitan.

7. Lakukan pembahasan bersama mengenai pertanyaan tersebut. Kembangkan diskusi mengenai produk dengan nilai 1, 2, dan 3 untuk membahas ketergantungan manusia terhadap SDA tertentu dan dampak jika SDA tersebut habis/rusak/jumlahnya berkurang.
8. Arahkan peserta didik menyimpulkan kegiatan ini dengan menjawab pertanyaan pada Buku Siswa di lembar kerja.
9. Simpan lembar kerja karena akan dipakai untuk identifikasi pada kegiatan selanjutnya.



Mari Mencari Tahu

1. Mulailah dengan mengajak peserta didik menjelaskan pemahamannya kembali mengenai pembagian SDA hayati dan SDA nonhayati beserta contohnya.
2. Berikan pengarahan kegiatan sesuai panduan pada Buku Siswa. Bagi peserta didik yang kesulitan memahami, bimbinglah dengan memberikan contoh-contoh SDA yang ada di dekat mereka.
3. Jika peserta didik sudah menjawab pertanyaan secara mandiri, bagilah mereka secara berpasangan atau berkelompok 3 - 4 orang. Arahkan mereka untuk saling berbagi jawaban masing-masing dan memberi pendapat pada jawaban temannya.
4. Selanjutnya, lakukan pembahasan bersama mengenai SDA yang bisa diperbarui dan tidak bisa diperbarui. Tanyakan kepada peserta didik apakah ada yang tidak setuju dengan jawaban temannya beserta alasannya.

- Gunakan kembali lembar kerja pada kegiatan sebelumnya dan minta peserta didik mengelompokkan 10 SDA yang telah mereka temukan ke dalam SDA yang bisa diperbarui dan tidak bisa diperbarui.
- Lakukan pembahasan untuk menjawab hasil pengerjaan peserta didik.



Mari Mencoba

- Untuk kegiatan membuat peta SDA ini, arahkan peserta didik untuk membuat:
 - Peta SDA yang disesuaikan dengan daerah di Indonesia → jika tersedia fasilitas untuk peserta didik mendapatkan informasi mengenai daerah tempat SDA tersebut berada.
 - Skema seperti contoh pada Buku Siswa → jika peserta didik kesulitan mendapatkan informasi mengenai lokasi SDA tersebut.
- Saat peserta didik beraktivitas, berkelilinglah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Guru bisa mengajak peserta didik menggunakan hasil wawancara di topik B untuk membantu mengisi petanya.
- Lakukan diskusi untuk membahas hasil karya peserta didik. Jika memungkinkan pajanglah hasil karya peserta didik di kelas.



Lakukan Bersama

- Mulailah dengan membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 3 - 4 anak.
- Arahkan kegiatan kelompok seperti pada Buku Siswa. Pastikan topik yang dipilih seimbang sehingga kelompok bisa dipasangkan nantinya.
- Pasangkan setiap kelompok dan berikan perintah kegiatan berbagi antarkelompok. Arahkan peserta didik untuk menuliskan rangkuman dari yang diceritakan temannya untuk membantu mereka tetap fokus.
- Arahkan setiap kelompok untuk menceritakan kembali apa yang mereka dapatkan dari kelompok lain.
- Lakukan pembahasan bersama mengenai pentingnya penggunaan SDA yang bijaksana demi keberlanjutan SDA itu sendiri. Ajak peserta didik berdiskusi mengenai ancaman-ancaman terhadap keberlanjutan SDA dan upaya yang bisa mereka lakukan untuk menjaganya.



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa saja sumber daya alam nonhayati yang ada di daerah kalian?

Bervariasi.

2. Menurut kalian apakah daerah tempat tinggal kalian sudah memaksimalkan potensi sumber daya alamnya dengan baik? Mengapa?

Bervariasi.

3. Manakah SDA yang paling banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari di sekitar kalian, SDA yang bisa diperbarui atau tidak bisa diperbarui? Apa dampak dari hal ini?

Bervariasi. Jika SDA yang bisa diperbarui dampaknya perlu ada upaya budidaya atau pembaharuan. Namun, jika SDA tidak bisa diperbarui maka akan kesulitan jika suatu saat SDA ini habis.

4. Apakah kalian sudah menggunakan SDA dengan bijaksana? Mengapa?

Bervariasi.

5. Menurut kalian bagaimana pemanfaatan SDA yang bijaksana agar tetap bisa dimanfaatkan tapi tidak merusak alam kita?

Bervariasi, bisa mengambil dengan aturan yang berlaku, menggunakan produk-produk alternatif sehingga tidak bergantung pada satu produk, menggunakan produk yang bisa didaur ulang, dan sebagainya.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Proyek Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan

agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.

- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Memandu Proyek Belajar:

1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Untuk proyek ini, guru dapat memberi contoh produk-produk yang bisa dibuat oleh peserta didik sesuai dengan kondisi daerah masing-masing. Produk bisa berupa makanan, minuman, perkakas, pengganti plastik, dan sebagainya.
3. Jika memungkinkan, libatkan orang tua untuk terlibat dalam proyek ini.
4. Arahkan peserta didik untuk mencatat proses pembuatannya dalam buku tugas dan membuat media informasi (poster) sebagai alat bantu penyajian produk.
5. Sesuaikan kriteria bentuk media informasi dengan kondisi dan fasilitas di masing-masing sekolah.
6. Untuk presentasi dan penyajian produk, guru dapat membuatnya dalam bentuk pameran dengan memilih beberapa staf, guru, atau perwakilan orang tua menjadi juri penilaian. Variasi kegiatan pameran lainnya dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru.
7. Di akhir kegiatan, bimbing peserta didik melakukan refleksi belajar sesuai Panduan Umum Buku Guru. Guru juga bisa menambahkan atau menyesuaikan pertanyaan refleksi sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek
- ☐ Portofolio

Pengayaan dan Remedial**Pengayaan:**

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :**Rubrik Penilaian Media**

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Ba
Produk: 1. Menggunakan SDA yang ada di sekitar 2. Termasuk kelompok SDA hayati 3. Termasuk kelompok SDA bisa diperbarui 4. Produk memiliki manfaat 5. Ramah lingkungan dan bisa didaur ulang	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenu kriteria y diharapk

6. Produk disajikan dengan rapi dan menarik		
Kreativitas	Produk merupakan kreasi baru yang belum ada sebelumnya.	Produk merupakan modifikasi pengembangan dari produk yang sudah ada.
Poster produk, berisi: 1. Nama produk 2. SDA yang digunakan 3. Fungsi/manfaat 4. Cara membuat 5. Penjelasan mengapa produk ramah lingkungan dan bisa didaur ulang	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenuhi kriteria yang diharapkan.
Pemahaman	Menjawab pertanyaan juri dengan percaya diri, jelas, dan tidak melihat poster/catatan.	Menjawab pertanyaan dengan percaya diri, jelas, dan sesekali melihat poster/catatan.
Penyelesaian Masalah dan Kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi, namun dengan arahan sesekali.

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apa yang sudah berjalan baik di dalam yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran ini? Apa yang tidak saya sukai?

2	Pelajaran apa yang saya dapatkan sel pembelajaran?
3	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksana pembelajaran?
4	Dengan pengetahuan yang saya dapa sekarang, apa yang akan saya lakukan mengajar kegiatan yang sama di kemu
5	Kapan atau pada bagian mana saya m ketika mengajar? Mengapa?
6	Pada langkah ke berapa peserta didik belajar banyak?
7	Pada momen apa peserta didik mene saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8	Bagaimana mereka mengatasi masala dan apa peran saya pada saat itu?

Refleksi Peserta Didik:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
(Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan).

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :**Lampiran 6.1 : Lembar Kerja Siswa****SDA di Sekitarku**

Tujuan: Mengamati penggunaan SDA pada produk-produk di sekitar.

Manfaat:

Sangat penting/dibutuhkan **(1)** → manusia sangat membutuhkan untuk kehidupan sehari-harinya.

Cukup penting/dibutuhkan **(2)** → manusia membutuhkan untuk hidup, namun dapat diganti dengan produk lain.

Tidak terlalu dibutuhkan **(3)** → tanpa produk ini, manusia tetap bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Catatan: isi kolom manfaat dengan angka 1/2/3 sesuai penjelasan di atas.

Produk	Tumbuhan	Air	Tanah	Logam	Minyak Bumi	Hewan	Ikan			Manfaat

Mari Berdiskusi

Tuliskan hasil diskusi bersama teman kalian di bawah!

Mari Menyimpulkan

Tuliskan kesimpulan sesuai perintah di Buku Siswa!

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang Indonesiaku Kaya Raya dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial kelas V SD: Kemendikbudristek 2021

Glosarium

organ pernapasan: alat yang memiliki tugas melakukan aktivitas bernapas dalam tubuh manusia/hewan

kapasitas paru-paru: daya tampung udara yang dapat disimpan di dalam paru-paru

kapasitas vital paru-paru: jumlah volume udara yang dapat dikeluarkan oleh paru-paru setelah menghirup udara.

alveolus: bagian di dalam paru-paru yang menjadi tempat pertukaran antara oksigen dan karbon dioksida

oksigen: gas yang dibutuhkan oleh tubuh kita agar kita dapat tetap hidup karbon dioksida: salah satu gas yang dikeluarkan dari dalam tubuh kita saat kita bernapas

virus: parasit berukuran kecil yang tidak dapat melipatgandakan dirinya sendiri (membutuhkan makhluk hidup lain untuk dapat bereproduksi)

sistem pencernaan: kumpulan organ pencernaan yang berfungsi untuk mencerna makanan menjadi senyawa-senyawa yang dibutuhkan oleh tubuh.

enzim: sejenis senyawa yang membantu terjadinya suatu reaksi biokimia (di dalam tubuh)

gerak peristaltik: gerakan dalam sistem pencernaan manusia yang merupakan gelombang kontraksi berturut-turut

gizi: zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan

nutrisi: ilmu yang mempelajari tentang gizi

pubertas: masa remaja, masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa

Ovum: sel telur

Rahim: bagian dalam tubuh perempuan tempat tumbuhnya janin ketika sudah mengalami pembuahan

hormon: zat yang dibentuk oleh bagian tubuh tertentu dalam jumlah kecil dan dibawa ke seluruh tubuh serta mempunyai pengaruh tertentu pada bagian tubuh yang lain

transisi: peralihan dari keadaan tertentu pada keadaan yang lain

Daftar Pustaka:

Angell, Shelomi. 2019. Segala Hal tentang Tanah Airku. Jakarta: Erlangga for Kids.

Hariana, Arief. 2008. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2. Jakarta: Penebar Swadaya.

Hasna, Amira Naura. 2018. Sistem Ekologi. Yogyakarta: Istana Media.

Hemitt, Sally dkk. 2006. Menjelajahi dan Mempelajari Aku dan Tubuhku. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.

Heyworth, R.M. 2010. Science Alive! 3. Indonesia: Pearson Education South Asia.

Hwa, Kwa Siew, et.al. 2010. My Pals Are Here! Science Student's Book. Level 4.

Malaysia: Marshall Cavendish Education.

Irtanto, Koes dan Putranto Jokohadikusumo. 2010. Sains Kesehatan Masyarakat.

Bandung: PT. Sarana Ilmu Pustaka.

Judith S. Rycus, Ph.D., dan Ronald C. Hughes, Ph.D. 1998. The Field Guide to Child Welfare Volume III: Child Development and Child Welfare. New York: Child Welfare League of America Press.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Ekosistem. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kirnantoro dan Maryana. 2012. Anatomi Fisiologi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Koentjaraningrat. 1996. Pengantar Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.

Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Activity book Stage 4. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Pupil's Book. Stage 4. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Science Pupil's Book. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Lodish H, Berk A, Zipursky SL, et al. 2005. Molecular Cell Biology. 4th edition. New York: W. H. Freeman.

Loxley, et.al. 2010. Teaching Primary Science. London: Pearson Education Limited.

Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. Teaching Primary Science. Pearson Education Limited.

Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. Teaching Primary Science. Pearson Education Limited.

Luan, K.S. & Wai Lan, T. 2009. My Pals are Here! Science Interactions Primary 5&6 Activity Book. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Luan, K.S. & Wai Lan, T. 2009. My Pals are Here! Science Interactions Primary 5&6. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Maelo. 2018. Fakta-Fakta Flora di Indonesia. Sleman: Kyta.

Marshall Cavendish Education. 2010. My Pals are Here! Science 4B Teacher's Guide. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Morrison, Karen. 2008. International Science Workbook 1. London: Hodder Education.

Neal, Ted. 2019. Elementary Earth and Space Science Methods. Iowa city: IOWA pressbook.

Parker, Steve. 2004. 100 Pengetahuan tentang Tubuh Manusia. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.

Pearson Education Indonesia. 2004. New Longman Science 4. Hongkong: Longman Hong Kong Education.

Prieharti, Yekti Mumpuni. 2016. 45 Jenis Penyakit Mata, Berbagai Jenis Penyakit & Kelainan pada Mata. Yogyakarta: Rapha Publishing

Rushayati, Siti. 2007. Mengenal Keanekaragaman Hayati. Jakarta: PT Grasindo.

Salim, Zamroni, Ernawati Munadi. 2016. Info Komoditi Timah. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Spurgeon, Richard. 2004. Sains & Percobaan Ekologi. Bandung: Pakar Raya.

Sulaeman, M. Munandar. 1992. Ilmu Budaya Dasar-Suatu Pengantar. Bandung: Eresco.

Tarback, Edward J; Lutgens, Frederick K. 1988. Earth science Columbus. Ohio: Merrill & A Bell & Howell Information.

The Korean Society of Elementary Science Education, Shing Dong Hoon. 2019. Seri Edukasi Britannica: Lingkungan. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Tim Bina Karya Guru. 2010. Science 6A for Elementary School Year VI Semester 1. Jakarta: Erlangga.

Tim BKG. 2017. Buku IPS Terpadu kelas 5 SD Kurikulum 2013. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Vlekke, Bernard H. M. 2013. Nusantara; Sejarah Indonesia. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Walker, Richard. 2001. Ensiklopedia Mini Tubuh Manusia. Jakarta: Erlangga for Kids.

Wiese, Jim. 2005. Sains Dari Kepala Sampai Kaki. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.

Wijaya, Thomas. 2019. Bentuk Usaha dalam Kegiatan Ekonomi. Sleman: Deepublish.

Woodward, John, Jen Green. 2010. Ekologi. Bandung: Pakar Raya.